

ABSTRAK

Banyumas menjadi salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki kerajinan batik dengan motif banyumas yang menjadi ciri khasnya. Setiap daerah penghasil batik mempunyai leksikon perbatikan daerah tersebut yang dapat menggambarkan suatu keadaan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat melalui teknik pembuatan, bahan atau alat, proses hingga motif atau corak batik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna leksikal dan makna kultural pada leksikon batik Banyumas dengan menggunakan kajian teori Etnolinguistik. Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode cakap dengan teknik dasar pancing dan teknik lanjutan catat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode padan berupa metode padan referensial, padan translasional dan metode analisis interaktif. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa ditemukan 56 leksikon perbatikan batik Banyumas yang terdiri dari empat (4) leksikon teknik pembuatan batik Banyumas, (15) leksikon berkaitan alat dan bahan batik Banyumas,(17) leksikon proses pembuatan batik tulis Banyumas, dan (20) leksikon motif batik khas Banyumas. Tak hanya itu, data leksikon motif-motif khas banyumas juga mengandung nilai filosofis.

Kata Kunci : Batik, Batik Banyumas, Etnolinguistik, Makna Leksikal, Makna Kultural

ABSTRAK

Banyumas is one of the regencies in Central Java that has batik crafts with banyumasan motifs that are its trademark. Each batik producing region has a lexicon of debate for the region that can describe a state of society. This can be seen through manufacturing techniques, materials or tools, processes to batik motifs or patterns. This study aims to describe the lexical meaning and cultural meaning in the Banyumas batik lexicon using the study of Ethnolinguistic theory. Based on the purpose of the study, this research was conducted using a qualitative descriptive approach. Data collection in this study used interview with basic fishing techniques and advanced recording techniques. The data analysis methods used in this study are identity in the form of referential padan method, translational padan and interactive analysis method. The results of the data analysis showed that 56 lexicons of Banyumas batik debate were found consisting of four (4) lexicons of Banyumas batik making techniques, (15) lexicons related to Banyumas batik tools and materials, (17) lexicons of the process of making Banyumas written batik, and (20) lexicons of Banyumas typical batik motifs. Not only that, the lexicon data of typical Banyumasan motifs also contain philosophical value.

Keywords : *Batik, Banyumas Batik, Ethnolinguistics, Lexical Meaning, Cultural Meaning*